

HISTORY AND PRESERVATION OF MUSICAL ARTS CALEMPONG BAOGUONG IN BANGKINANG CITY KAMPAR DISTRICT

Beni Bopindo*, Prof. Dr. Isjoni, M.Si, Marwoto Saiman, M.Pd*****
Email: benidarmawan41@gmail.com, isjoni@yahoo.com, marwoto.sejarah@gmail.com

Cp: 082284722614

**Social Science Departement
History Education FKIP-University Of Riau
Bina Widya Street, Km. 12,5 Pekanbaru**

Abstrak: *art is the result of human action arising out of life and have aesthetic value. Art consists of various type that include traditional music art. One of which is the art of traditional music Calempong Baoguong in Bangkinang City Kampar District. This research have a purpose to know about (1) history of musical art Calempong Baoguong in Bangkinang City Kampar District. (2) role of the government in preservation of musical arts Calempong Baoguong in Bangkinang City Kampar District. (3) role of the education department in preservation of musical arts Calempong Baoguong in Bangkinang City Kampar District. (4) role of the people in preservation of musical art Calempong Baoguong in Bangkinang City Kampar District. (5) the benefit from preservation of musical arts Calempong Baoguong in Bangkinang City Kampar District. This research use a qualitative method with approach history and collect document with observation, interview and document or library studies. Interviewers in this research is culture chair of Kampar District, people in education department of Bangkinang City Kampar District. Result of the research is show that of musical arts Calempong Baoguong begin spreading from West Sumatera up to Kampar District. The spreading process through migration people from West Sumatera to Kampar District and in a way of dominate place by Pagaruyung Kingdom at 14 Century when Adityawarman leadership. Now the musical of arts Calempong Baoguong preserved by government, education departemet and people in Bangkinang City Kampar District in every event.*

Key words: *Calempong Baoguong, art of Kampar.*

SEJARAH DAN PELESTARIAN Kesenian Musik CALEMPONG BAOGUONG DI KOTA BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR

Beni Bopindo*, Prof. Dr. Isjoni, M.Si, Marwoto Saiman, M.Pd*****
Email: benidarmawan41@gmail.com, isjoni@yahoo.com, marwoto.sejarah@gmail.com
Cp: 082284722614

**Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial
Pendidikan Sejarah FKIP-Universitas Riau
Jl. Bina Widya Km. 12,5 Pekanbaru**

Abstrak: seni adalah hasil perbuatan manusia yang timbul dari kehidupan dan memiliki nilai estetika. Seni terdiri dari berbagai jenis yang diantaranya adalah kesenian musik Tradisional. Salah satunya adalah kesenian musik tradisional Calempong Baoguong di Kota Bangkinang Kabupaten Kampar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) sejarah kesenian musik Calempong Baoguong di Kota Bangkinang Kabupaten Kampar. (2) peran pemerintah dalam pelestarian kesenian musik Calempong Baoguong di Kota Bangkinang Kabupaten Kampar. (3) peran lembaga pendidikan dalam pelestarian kesenian musik Calempong Baoguong di Kota Bangkinang Kabupaten Kampar. (4) peran masyarakat dalam pelestarian kesenian musik Calempong Baoguong di Kota Bangkinang Kabupaten Kampar. (5) manfaat dari pelestarian kesenian musik Calempong Baoguong di Kota Bangkinang Kabupaten Kampar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan pendekatan sejarah (*History*) dan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumen atau studi pustaka. Narasumber dalam penelitian adalah Kepala Bidang Kebudayaan Kabupaten Kampar, orang-orang yang berada di lembaga pendidikan Kota Bangkinang Kabupaten Kampar dan masyarakat Kota Bangkinang Kabupaten Kampar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesenian musik Calempong Baoguong dimulai persebarannya dari daerah Sumatera Barat hingga sampai ke daerah Kabupaten Kampar. Proses persebarannya melalui migrasi yang dilakukan oleh masyarakat Sumatera Barat menuju daerah Kabupaten Kampar serta melalui penguasaan wilayah yang dilakukan oleh Kerajaan Pagaruyung pada abad ke-14 pada masa kepemimpinan Adityawarman. Sampai sekarang kesenian musik Calempong Baoguong masih dilestarikan keberadaannya oleh pemerintah, lembaga pendidikan dan masyarakat Kota Bangkinang Kabupaten Kampar didalam berbagai kegiatan.

Kata kunci: *Calempong Baoguong, kesenian Kampar.*

PENDAHULUAN

Menurut E.B.Tylor kebudayaan bisa juga dikatakan sebagai keseluruhan cara berfikir dan bertindak laku yang timbul karena interaksi yang bersifat komunikatif seperti menyampaikan buah pikiran. Kebudayaan adalah kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat dan kemampuan-kemampuan serta kebiasaan-kebiasaan yang didapat oleh manusia sebagai anggota masyarakat.(Suri Sofyan:2007:10).

Kesenian adalah dunia ide dan rasa yang berselimut estetika yang manifestasinya disebut karya seni. Sedangkan mengenai bentuk dan isinya tergantung pada jenis seninya, apakah itu seni musik, seni tari, karawitan, pedalangan, seni rupa, seni sastra dan lain sebagainya. Kesenian tidak pernah terlepas dari kehidupan manusia, setiap ada kehidupan, disitulah kesenian akan tumbuh dan berkembang. Ditinjau dari sejarah kebudayaan, Indonesia memiliki berbagai macam bentuk kesenian yang lebih dikenal dengan kesenian daerah. Kesenian daerah merupakan kesenian yang tumbuh dalam masyarakat secara turun temurun, contohnya seperti kesenian musik.

Salah satunya adalah kesenian musik Calempong Baoguong yang ada di Kota Bangkinang Kabupaten Kampar. Musik Calempong Baoguong adalah musik yang terdiri dari 6 buah Calempong dengan 6 buah tangga nada yang susunannya la, do, mi, sol, fa, re yang diletakkan pada stand yang memanjang, dua buah Gendang Panjang dan dua buah Gong yang digantung pada stand tegak. Dinamakan musik Calempong Baoguong dikarenakan dalam permainan musiknya itu didominasi oleh musik Calempong yang terdiri dari 6 buah Calempong yang diletakkan pada standnya serta didominasi juga bunyinya oleh dua buah Gong besar sebagai pengatur tempo dan Ketepak (Gendang Panjang) hanya berperan sebagai pengisi musik.

Musik Calempong Baoguong adalah salah satu bentuk warisan nenek moyang yang berbentuk kesenian musik tradisional. Calempong Baoguong adalah kesenian musik tradisional yang berhubungan dengan sejarah atau kehidupan masa lalu, baik itu mengenai asal-usulnya dari mana ataupun siapa yang membawa kesenian musik tersebut hingga sampai ke Kabupaten Kampar, serta bagaimana proses pelestariannya dari dulu hingga sekarang. Pelestarian Calempong Baoguong bisa dilakukan di daerah Bangkinang Kabupaten Kampar ini tidak terlepas dari pengaruh pemerintah daerah, lembaga pendidikan dan masyarakat yang tinggal di daerah Kota Bangkinang yang menjadi kunci utama dalam pelestarian kesenian musik tradisi Calempong Baoguong.

Pemerintah daerah dalam pelestarian kebudayaan kesenian musik tradisi Calempong menjadi salah satu lembaga penggerak dalam pelestarian ini dengan cara membuat berbagai kegiatan yang dapat melestarikan kesenian musik Calempong Baoguong ini di daerah Bangkinang Kabupaten Kampar. Sedangkan lembaga pendidikan dalam hal ini berperan dalam proses pengkomunikasian nilai-nilai budaya yang ada dalam permainan musik tradisi Calempong Baoguong ini dan lembaga pendidikan juga akan memberikan pemahaman akan pentingnya

melestarikan musik tradisi Calempong Bauguong yang menjadi musik tradisi khas mereka yang dapat membedakan mereka dengan daerah lainnya.

Peran masyarakat dalam pelestarian musik tradisi Calempong Bauguong ini juga penting, tanpa adanya campur tangan dari masyarakat maka proses pelestarian ini tidak akan bisa terlaksana sebab salah satu yang menjadi objek dalam melestarikan sebuah kebudayaan terutama kesenian Musik Calempong Bauguong ini adalah masyarakat yang berada di Kota Bangkinang Kabupaten Kampar.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui (1) sejarah kesenian musik Calempong Bauguong di Kota Bangkinang Kabupaten Kampar. (2) peran pemerintah dalam pelestarian kesenian musik Calempong Bauguong di Kota Bangkinang Kabupaten Kampar. (3) peran lembaga pendidikan dalam pelestarian kesenian musik Calempong Bauguong di Kota Bangkinang Kabupaten Kampar. (4) peran masyarakat dalam pelestarian kesenian musik Calempong Bauguong di Kota Bangkinang Kabupaten Kampar. (5) manfaat dari pelestarian kesenian musik Calempong Bauguong di Kota Bangkinang Kabupaten Kampar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, penelitian kualitatif ini adalah metode penelitian yang bersifat menerangkan dalam bentuk uraian data tidak dalam bentuk angka, melainkan dalam bentuk penjelasan yang menggambarkan proses peristiwa tersebut. Kemudian penelitian menggunakan pendekatan sejarah (history) .

Penelitian yang dilakukan oleh penulis bertempat di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar dengan teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dokumen atau studi pustaka. Untuk wawancara dilakukan dengan Kepala Bidang Kebudayaan Kabupaten Kampar, orang-orang yang berada di lembaga pendidikan Kota Bangkinang serta Masyarakat Kota Bangkinang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sejarah Kesenian Musik Calempong Bauguong.

a. Asal-Usul Kesenian Musik Calempong Bauguong.

Proses penyebaran kesenian musik Calempong ini dimulai dari daerah Sumatera Barat sekitar abad ke-14 Masehi, tetapi dengan nama yang berbeda yaitu kesenian musik Talempong, kemudian disebarluaskan kesenian musik tersebut keberbagai daerah yang menjadi kawasan kekuasaan dari kerajaan Pagaruyung dengan Raja yang bernama Adityawarman. Seiring berjalannya waktu kesenian musik Talempong yang bernuansa ajaran Hindu-Budha disesuaikan dengan kebudayaan Islam yang masuk di kawasan kekuasaan kerajaan Pagaruyung yang berkembang pada abad ke-16 Masehi. Hal yang menguatkan kesenian musik Calempong Bauguong yang berada di daerah Kabupaten Kampar

ini berasal dari daerah Minang adalah ditemukannya persamaan tradisi dan adat istiadat yang sama antara daerah Minang atau Sumatera Barat dengan daerah Kabupaten Kampar khususnya Kota Bangkinang yang menjadi Ibukota Kabupaten Kampar. Berdasarkan hal tersebut antara daerah Sumatera Barat dengan daerah Kabupaten Kampar merupakan daerah yang berada dalam satu rumpun kebudayaan dan adat istiadat.(Rahimyat Abdul:2002:123).

b. Filofosi Kesenian Musik Calempong Bauguong.

Untuk pemain kesenian musik Calempong Bauguong difilosofikan seperti orang-orang yang hidup dalam persukuan Kabupaten Kampar. Untuk pemain Calempong difilosofikan seperti *Boke Simondo* (orang pendatang). Pemain Ketepak difilosofikan seperti Simondo (orang tempatan) dan pemain Gong difilosofikan seperti *Ninik Mamak Persukuan* (pemimpin suku). Permainan musik Calempong Bauguong mencerminkan kehidupan bermusyawarah yang selalu digunakan oleh masyarakat Kabupaten Kampar dalam mengambil sebuah keputusan.

c. Pemain Kesenian musik Calempong Bauguong.

Untuk pemain kesenian musik Calempong Bauguong terdapat perbedaan antara daerah Limo Koto dengan daerah Kampar Kiri, Kampar Kanan dan XII Koto Kampar. Di daerah Limo Koto kesenian musik Calempong Bauguong dimainkan oleh laki-laki karena kesenian musik Calempong Bauguong dimainkan pada malam hari, sedangkan di daerah Kampar Kiri, Kampar Kanan dan XII Koto Kampar kesenian musik Calempong Bauguong dimainkan oleh perempuan karena kesenian musik Calempong Bauguong di daerah tersebut dimainkan pada siang hari, sebab dianggap tabuh bagi perempuan di daerah Kabupaten Kampar jika beraktifitas pada malam hari. Hal tersebutlah yang mengakibatkan perbedaan pemain antara orang-orang daerah Limo Koto dengan orang-orang yang berada di daerah Kampar Kiri, Kampar Kanan dan daerah Limo Koto.

d. Lagu-Lagu Dalam Kesenian Musik Calempong Bauguong.

Lagu-lagu yang dimainkan dalam kesenian musik tradisional khas Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut:

- 1) Sendayuong Onti-Onti.
- 2) Lailahaillallah.
- 3) Kak kak kak timbang baju.
- 4) Nak pulang den nak tidho.
- 5) Ughang Suboghang.

2. Peran Pemerintah Dalam Pelestarian Kesenian Musik Calempong Bauguong Di Kota Bangkinang.

Peran pemerintah dalam pelestarian kesenian musik Calempong Bauguong di Kota Bangkinang adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pelatihan kesenian musik Calempong Bauguong pada tahun 2001 yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Riau dan pada tahun 2004 yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar.
- b. Memberikan bantuan alat musik kepada sanggar kesenian yang ada di Kota Bangkinang Kabupaten Kampar.
- c. Membuat perlombaan penampilan kesenian musik Calempong Bauguong dalam Festival Pekan Budaya Kabupaten Kampar.
- d. Membuat perlombaan penampilan kesenian musik Calempong Bauguong dalam Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FL2SN).
- e. Menampilkan kesenian musik Calempong Bauguong dalam berbagai kegiatan yang dilakukan pemerintah.

3. Peran Lembaga pendidikan Dalam Pelestarian Kesenian Musik Calempong Bauguong.

Peran lembaga pendidikan dalam pelestarian kesenian musik Calempong Bauguong di Kota Bangkinang Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut:

- a. Pembuatan Life Skill (pengembangan diri) Kesenian Musik Calempong Bauguong.
- b. Menghadiri berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah dan masyarakat.

4. Peran Masyarakat Dalam Pelestarian Kesenian Musik Calempong Bauguong Di Kota Bangkinang.

Peran masyarakat dalam pelestarian kesenian musik Calempong Bauguong di Kota Bangkinang Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut:

- a. Mengundang kesenian musik Calempong Bauguong dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan.
- b. Ikut bergabung dalam keanggotaan sanggar kesenian musik Calempong Bauguong di Kota Bangkinang.

5. Manfaat dari pelestarian kesenian musik Calempong Bauguong Di Kota Bangkinang.

- a. Manfaat Pelestarian Kesenian Musik Calempong Bauguong Bagi Pemerintah.
 - 1) Dengan adanya pelestarian kesenian musik Calempong Bauguong pemerintah tidak susah payah lagi untuk mencari hiburan ketika ingin menyambut tamu-tamu daerah yang berkunjung untuk hal pemerintahan di Kabupaten Kampar.
 - 2) Dengan adanya pelestarian kesenian musik Calempong Bauguong membuat wisatawan tertarik untuk berkunjung ke daerah

Kabupaten Kampar dan bahkan mengundang kesenian Calempong Baoguong ke berbagai daerah di Indonesia bahkan sampai ke Mancanegara. Hal tersebut dapat menaikkan popularitas pemerintah Kabupaten Kampar dan dapat menjaga kesenian musik Calempong Baoguong tidak hilang dan punah dimakan oleh zaman.

- b. Manfaat Pelestarian Kesenian Musik Calempong Baoguong Bagi Lembaga Pendidikan.
 - 1) Dengan adanya kegiatan pelestarian kesenian musik Calempong Baoguong membuat bakat para peserta didik yang ada di berbagai sekolah yang memiliki life skill kesenian musik Calempong Baoguong di Kota Bangkinang tersalurkan.
 - 2) Manfaat dari pelestarian kesenian musik Calempong Baoguong bagi para peserta didik adalah dapat menambah uang saku mereka sebab ketika mereka diundang untuk menghadiri berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah ataupun masyarakat maka mereka akan diberi uang saku atau honor.
- c. Manfaat Pelestarian Kesenian Musik Calempong Baoguong Bagi Masyarakat.
 - 1) Dengan adanya kegiatan pelestarian kesenian musik Calempong Baoguong membuat masyarakat Kota Bangkinang mudah dalam mencari hiburan ketika membuat atau menyelenggarakan berbagai acara baik itu acara pernikahan, acara aqiqahan ataupun acara pelantikan Ninik Mamak.
 - 2) Dapat menghemat dana pada saat membuat sebuah kegiatan, sebab dibandingkan dengan menggunakan organ tunggal lebih murah biayanya menggunakan Calempong Baoguong untuk hiburan pada saat melaksanakan kegiatan yang dibuat tersebut.
 - 3) Dengan adanya kegiatan pelestarian kesenian musik Calempong Baoguong akan dapat menguntungkan masyarakat Kota Bangkinang secara financial bagi masyarakat yang mau ikut dalam keanggotaan Sanggar Calempong Baoguong sebab ketika sanggar seni tersebut di undang untuk tampil dalam berbagai kegiatan akan diberi uang saku atau honor untuk setiap penampilannya.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. KESIMPULAN.

Kesenian musik Calempong Baoguong adalah kesenian musik tradisional yang proses persebarannya dimulai dari daerah Sumatera Barat menuju ke berbagai daerah yang diantaranya adalah daerah Kabupaten Kampar. Pelestarian kesenian musik Calempong Baoguong dimulai sejak tahun 2001-2015.

2. REKOMENDASI.

- a. Diharapkan kepada pemerintah, lembaga pendidikan dan masyarakat Kota Bangkinang Kabupaten Kampar agar selalu melestarikan kesenian musik Calempong Baoguong supaya kesenian musik Calempong Baoguong itu tidak hilang dan punah.
- b. Diharapkan kepada para remaja Kota Bangkinang Kabupaten Kampar agar selalu menjaga kelestarian kesenian musik Calempong Baoguong karena kesenian ini adalah bentuk ciri khas masyarakat Kampar yang dapat membedakan masyarakat Kampar dengan masyarakat daerah lainnya. Karena pelestarian kesenian musik Calempong Baoguong tergantung kepada para remaja Kota Bangkinang.
- c. Kepada pemerintah agar selalu mendukung berbagai pihak yang ingin melestarikan kesenian musik Calempong Baoguong karena kesenian ini menjadi aset penting Kabupaten Kampar.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahimyat, Abdul. 2002. *Inventarisasi Dan Pengkajian Musik Tradisional Di Kampar, Rokan Hulu Dan Indragiri Hilir*, Riau: Dinas Kebudayaan Kesenian Dan Pariwisata Riau.
- Sumardjo, Jakob. 2000. *Filsafat Seni*, Bandung: ITB.
- Sulasman, Dkk. 2013. *Teori-Teori Kebudayaan*, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Suri, Sofyan. 2007. *Antropologi Budaya*, Pekanbaru: Universitas Riau.